

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sebelum penulis menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis menguraikan tentang pengertian metode itu sendiri. Metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁵ Dari pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan berdasarkan cara pengumpulan datanya, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*),⁷⁶ dengan penelitian kualitatif deskriptif yang memusatkan perhatiannya terhadap fenomena yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena, kejadian) dan melaporkannya sebagaimana adanya.⁷⁷

Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.⁷⁸ Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetap dimulai dari lapangan. Peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2006), hal 1

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2010), hal.283

⁷⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 274

⁷⁸ Lexy J Moeleong 200 6, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9

dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini, karena meneliti tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah diniyah Baitul Mu'mini pada masa pandemi covid-19.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷⁹ Objek dalam penelitian yang ingin peneliti teliti adalah implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19 di madrasah diniyah Baitul Mu'minin desa Benem kecamatan duduksampeyan kabupaten Gresik.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan obyek yang di teliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.⁸⁰ Menurut ahli Denzim dan Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁸¹ Karena ingin mengetahui tentang implikasi pendidikan agama Islam

⁷⁹ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara 2006), hal.96

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, CV. 2017), hlm. 59

⁸¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

di madrasah diniyah Baitul Mu'minin pada masa pandemi covid-19 desa Benem kecamatan Duduksampeyan kabupaten Gresik.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh.⁸² Sumber data dalam penelitian ini ada tiga yang akan dijadikan responden antara lain:

a. Kepala Madrasah Diniyah

Kepala Madrasah merupakan orang yang bertanggungjawab penuh atas segala aktivitas yang ada di madrasah. Melalui kepala madrasah peneliti akan memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berhubungan dengan data mengenai keadaan yang terjadi di madrasah diniyah Baitu Mu'minin, kurikulum madrasah diniyah Baitul Mu'minin dan juga implementasi pendidikan agama Islam di madrasah diniyah Baitul Mu'minin pada masa pandemi covid-19.⁸³

b. Guru Madrasah Diniyah

Melalui guru yang ada di madrasah diniyah peneliti akan mengetahui tentang implementasi pendidikan agama Islam di madrasah diniyah Baitul Mu'minin pada masa pandemi covid-19.

c. Siswa Madrasah Diniyah

Siswa merupakan peserta yang akan menerima pembelajaran dari implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru yang

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁸³ Siti Muamalah, *Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Di Madrasah Diniyah Al Huda*, (Purwokerto: IAIN, 2016), hal . 55

mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dari siswa ini peneliti akan mengetahui sejauh mana implementasi pendidikan agama Islam dapat diterima oleh siswa madrasah diniyah Baitul Mu'minin desa Benen kecamatan Duduksampeyan kabupaten Gresik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data antara lain:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara sistematis dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.⁸⁴ Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar atau dengan rekaman suara.⁸⁵ Dengan menggunakan teknik ini penulis mendapatkan data tentang implementasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah diniyah Baitul Mu'minin pada masa pandemi covid-19. Dan dengan teknik observasi ini, peneliti dapat menyajikan data dengan benar mengenai implementasi pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Baitul Mu'minin.

⁸⁴ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 58

⁸⁵ Isna Fajar Budi Pratiwi, *Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam (Studi Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hal. 60

3.4.2 Wawancara

Wawancara (interview) adalah sebuah percakapan atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi yang sedang di cari dari terwawancara (interviewee).⁸⁶

Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan mereka masing-masing. Wawancara ini merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi.⁸⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperjelas data tentang implementasi Pendidikan agama Islam di madrasah diniyah Baitul Mu'minin pada masa pandemi covid-19.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable seperti buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, foto, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁸⁸ Teknik ini penulis gunakan dalam rangka mendapatkan data atau informasi terkait dengan hal-hal dalam penelitian ini.

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 145

⁸⁷ Isna Fajar Budi Pratiwi, *Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hal. 61

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 231

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁹ Artinya analisis data adalah penelaan dan penguraian atas data sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

Menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha mempresentasikan data secara sistematis ringkas dan sederhana tentang implementasi pendidikan agama Islam di madrasah diniyah, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian pengumpulan data bagi peneliti diikuti dengan menuliskan, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan atau verifikasi.⁹⁰

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 334

⁹⁰ Siti Muamalah, *Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah di Madrasah Diniyah Al Huda*, (Purwokerto: IAIN, 2016), 58

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹¹

3.5.1 Pengumpulan data

Peneliti membuat catatan semua data yang ada, yang telah dikumpulkan dan di peroleh yang merupakan catatan lapangan. Semua data yang terkumpul merupakan hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan pengumpulan data ini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam langkah selanjutnya.

3.5.2 Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dipelajari dan dicermati, peneliti memilih data yang paling penting, yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk proses penyeleksian, penyederhanaan dan memfokuskan data yang diperoleh peneliti dan akan terus berlanjut sampai laporan akhir tersusun dengan lengkap.

3.5.3 Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data atau mendisplay data. Penyajian data yang ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dengan uraian singkat, bagan, tabel, gambar dan sejenisnya.⁹² Semuanya di rancang guna menggabungkan informasi yang

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 59

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 338

tersusun dalam suatu bentuk yang padu, agar memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3.5.4 Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Setelah reduksi dan data telah disajikan maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Untuk menghasilkan kesimpulan yang valid, diperlukan verifikasi selama penelitian. Kesimpulan sebaiknya ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari kegiatan dan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

